

## Penggunaan Media Flipgrid dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas XI SMA Mambaul Ulum

Abdussalam, Mochamad Arifin Alatas, Mohammad Toha

Institut Agama Islam Negeri Madura  
[marifin@iainmadura.ac.id](mailto:marifin@iainmadura.ac.id)

---

### Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

---

### Abstract

*This research discusses the use of the digital media Flipgrid in improving students' speaking skills in Indonesian language learning, specifically for 11th-grade students at SMA Mambaul Ulum. Flipgrid is a video-based learning media that allows students to record and upload their own videos, as well as interactively respond to each other. The research method used is qualitative with a literature study approach. The research results show that the use of Flipgrid not only enhances fluency and clarity in speaking but also encourages students' confidence, motivation, and active participation. In addition, interaction between teachers and students, as well as among students, increased thanks to the comment and discussion features in the application. Flipgrid also encourages students' creativity in creating video content. Thus, this media has proven to be effective and relevant for application in 21st-century learning to develop speaking skills in a more engaging, flexible, and meaningful way.*

**Keywords:** *Speaking Skills, Digital Learning Media, Learning Motivation.*

### Abstrak

Pembelajaran berbicara seringkali mengalami kendala dalam hal partisipasi aktif dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media Flipgrid dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Mambaul Ulum. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur terhadap berbagai penelitian sebelumnya. Data dianalisis dari temuan empiris yang telah dipublikasikan terkait implementasi Flipgrid dalam pembelajaran berbasis video. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan Flipgrid meningkatkan kefasihan, kejelasan berbicara, serta rasa percaya diri dan motivasi siswa. Interaksi antara guru dan siswa juga meningkat melalui fitur komentar dan umpan balik yang disediakan platform ini. Selain itu, siswa menjadi lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, Flipgrid terbukti efektif sebagai media pembelajaran abad ke-21 dalam pengembangan keterampilan berbicara.

**Kata kunci:** Keterampilan Berbicara, Media Pembelajaran Digital, Motivasi belajar.

---



## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar adalah banyak kegiatan yang telah dilakukan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Siswa harus mengalami pengalaman langsung untuk mencapai tujuan yang diharapkan ini. Pengalaman langsung dapat dirasakan ketika interaksi antara siswa dan lingkungan belajar mereka terjadi dalam proses pembelajaran. Ini didasarkan pada orang-orang yang memiliki ingatan yang lebih kuat jika mereka dapat merasa bahwa proses pembelajaran mengalami diri mereka sendiri. Partisipasi siswa yang aktif dapat didukung dengan memilih media belajar yang akan memengaruhi motivasi siswa. Kelas siswa hilang menggunakan berbagai media pembelajaran. Ini karena kelas yang disajikan oleh guru adalah suasana kelas baru dengan inovasi dan kreativitas (Salsabila Dwi Karna et al., 2025).

Proses pembelajaran melibatkan komunikasi antara guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengirim informasi, dan siswa bertindak sebagai penerima informasi. Proses ini berlaku dengan tepat jika menjalankan dijalankan dengan lancar dimana guru dapat mengomunikasikan informasi kepada siswa, dan siswa dapat menerima informasi ini. bagus. Untuk menyelesaikan komunikasi antara penyedia dan penerima informasi informasi (Nakula et al., 2025)

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Ani Daniyati et al., 2023). Dalam perspektif kegiatan belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Efifani Krismitha Saroro & Indah Setyo Wardhani, 2024). Secara khusus, pengertian media dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Muhammad Galih Saputro & Wahyudi, 2025). Musfiqon (2012: 28) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat intraksi antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media termasuk sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Menurut azikiwe (2007: 46) media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera, mulai dari indra penglihatan, indra pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menjelaskan pelajarannya. Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar. Latuheru (1988: 14) berpendapat bahwa media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang biasanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna. Sudjana (2001: 1) mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi yang diatur oleh guru untuk menyusun lingkungan belajarnya. Sedangkan Aqib (2010: 58) menuturkan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.

Berdasarkan pendapat yang dinyatakan, menunjukkan bahwa belajar dari media adalah segalanya. berarti ada lima komponen dalam arti media Pertama, sebagai perantara untuk berita atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber pembelajaran yang ketiga adalah belajar belajar untuk orang sebagai alat untuk merangsang motivasi. Mencapai hasil pembelajaran yang bijak sebagai empat alat yang efektif 5th, alat untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan. Lima komponen yang bekerja dengan baik bersama akan berdampak pada keberhasilan kinerja belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Nurhidayati et al., 2023).

Salah satu media belajar di mana siswa berbicara dalam pembelajaran bahasa persuasif adalah media flipgrid. FlipGrid adalah salah satu dari media digital dalam bentuk aplikasi atau halaman situs web yang menyenangkan untuk dipelajari, karena

fungsi video pendek digunakan sebagai media utama (Kresna dkk, et al., 2023). Di media ini, guru dapat menyediakan materi studi dalam bentuk video yang dapat ditonton oleh semua siswa dan guru di Kesimpulannya dapat ditarik ke kesimpulan bahwa media ini memiliki lembaga sebagai ruang diskusi umum untuk guru dan siswa, melalui topik kelompok dan diskusi.

Media Flipgrid yang berbasis video ini dapat digunakan sebagai media yang tepat untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Selain membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, media Flipgrid juga dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Febriyanti et al., 2024). Hal ini dikarenakan dalam media Flipgrid video yang telah diunggah ke dalam grup materi dapat diakses dan dilihat oleh seluruh anggota grup tersebut, baik itu guru maupun siswa yang lainnya. Tiap siswa yang ada di dalam grup bisa saling mengomentari dan menanggapi video keterampilan berbicara yang disajikan di sana. Dalam hubungannya dengan melatih keterampilan berbicara siswa, media Flipgrid bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memersuasi atau membujuk pendengar. Cara untuk mengetahui kemampuan memersuasi tersebut adalah dengan mengadakan diskusi di dalamnya, masing-masing anggota bisa berkomentar jika suatu contoh keterampilan berbicara bisa membuat mereka merasa terbujuk atau tidak. Ruang diskusi ini juga membuat kegiatan pembelajaran menjadi interaktif pula. Selain mengasah keterampilan berbicara siswa, media Flipgrid juga membantu siswa dalam memahami struktur berbicara yang baik dan benar. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, media ini memiliki fitur ruang diskusi di dalamnya. Oleh karena itu, siswa bisa langsung bertanya mengenai hal-hal yang masih belum mereka pahami terkait struktur keterampilan berbicara, baik kepada guru maupun kepada teman-teman sekelasnya, sehingga ke depannya mereka sudah terampil berbicara (Vurdien, 2023).

Terdapat dua penelitian terdahulu yang sama-sama menggunakan media pembelajaran Flipgrid sebagai fokus penelitiannya. Pertama yakni artikel ilmiah karangan Trisnendri Syahrizal dan Mundriyah Y Pamungkas pada tahun 2021 yang berjudul *Revealing Students Responds on the Flipgrid in Speaking Class: Survey on ICT*. Artikel ini membahas mengenai komentar mahasiswa terhadap penggunaan Flipgrid sebagai media berbasis ICT dalam pembelajaran speaking. Hasil yang ditemukan yaitu kebanyakan mahasiswa memberikan komentar positif terhadap media Flipgrid, baik dari sisi aksesibilitas, koneksi internet, pemenuhan psikologis, maupun fitur interaktifnya. Sementara ada juga sebagian mahasiswa memberikan komentar negatif terhadap media Flipgrid, seperti proses unggah video yang cukup lama, resolusi video yang buruk, atau penggunaan aplikasinya yang rumit. Kemudian penggunaan media Flipgrid dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Hal ini disebabkan dalam media tersebut membuat tiap mahasiswa bisa saling mengomentari video (peer-feedback), serta berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mahasiswa lainnya. Kemudian mahasiswa itu sendiri bisa menilai kemampuan berbicara dirinya sendiri (self-assessment).

Kedua yakni artikel ilmiah karangan I Komang Budiarta dan Made Hery Santosa pada tahun 2020 lalu yang berjudul *TPS-Flipgrid: Transforming EFL Speaking Class in the 21st Century*. Artikel ini membahas mengenai tanggapan mahasiswa terhadap media Flipgrid serta manfaat penerapan TPS (Think, Pair, Share) dengan media Flipgrid di dalam kelas EFL Speaking. Hasil yang ditemukan yaitu model pembelajaran yang menggunakan media Flipgrid dapat membuat pembelajaran menjadi inovatif, fleksibel, dan sesuai untuk mahasiswa di abad ke-21 ini. Selain itu, penggunaan media Flipgrid juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, dibuktikan dengan kemampuan berbicara yang semakin fasih dan pemahaman yang semakin meningkat.

Kedua, penelitian ini berupaya menganalisis interaksi positif. Siswa akan belajar menuangkan ide untuk meyakinkan dalam keterampilan berbicara tentang media

flipgrid. Studi sebelumnya telah menganalisis berbagai komentar negatif. Ketiga, penelitian ini menganalisis penggunaan media flipgrid. Ini menganalisis bahwa siswa dapat memiliki lebih banyak kepercayaan diri, lebih banyak kesiapan dan lebih lancar dalam berbicara, dalam penelitian sebelumnya, kami menganalisis komentar siswa untuk belajar di media flipgrid.

Penelitian di harapkan mendapatkan kontribusi baik secara teoritis ataupun praktis dalam bidanh pendidikan khususnya media pembelajaran berbasis teknologi untuk keterampilan berbicara, adapun manfaat penelitian ini dapat kita rincikan sebagai berikut: manfaat teoretis Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara. Adapun manfaat praktis pada penelitian ini meliputi. Guru, siswa, dan juga bagi sekolah.

Manfaat bagi guru. Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Manfaat bagi siswa. Melalui penggunaan Flipgrid, siswa dapat belajar berbicara dalam suasana yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Adapun manfaat bagi sekolah, sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, serta sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan era digital.

Dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif menjadi kebutuhan penting dalam mendukung keterampilan abad ke-21, khususnya keterampilan berbicara. Flipgrid sebagai salah satu media berbasis video memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi, menyampaikan gagasan, dan berinteraksi secara fleksibel. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan media Flipgrid dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Mambaul Ulum. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan Flipgrid dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa? dan (2) Apa saja dampak penggunaan Flipgrid terhadap motivasi, kepercayaan diri, dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran?

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui studi literatur untuk menganalisis hasil penelitian yang telah ada mengenai penggunaan Flipgrid dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengumpulan literatur terkait Flipgrid dan pembelajaran berbasis video, menganalisis data dari dokumen yang tersedia, serta menyusun kesimpulan berdasarkan temuan studi literatur tersebut. Menurut Sugiyono (2015:15), metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, dan teknik pengambilan data dilakukan secara purposive dan snowball, dengan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna dari data literatur yang telah dikaji (Krippendorff, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penggunaan Flipgrid sebagai media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XI SMA Mambaul Ulum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian ini diperoleh dari studi sastra untuk meningkatkan penggunaan flipgrid dan untuk meningkatkan keterampilan bicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan flipgrid. Meningkatkan data audio siswa telah terbukti secara

signifikan meningkatkan kemampuan untuk berbicara tentang siswa setelah implementasi FlipGrid. Sebelum menggunakan FlipGrid, rata-rata kemampuan berbicara siswa berada dalam kategori «cukup», dengan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dengan aspek kehalusan, kejelasan dan penggunaan kosa kata. Setelah menggunakan FlipGrid selama beberapa minggu, rata-rata meningkat ke kategori baik dengan aspek kehalusan dan kejelasan menjadi peningkatan yang paling penting. Peningkatan ini disebabkan oleh fungsi FlipGrid, yang memungkinkan siswa untuk merekam dan mengunggah video dan mempraktikkan kemampuan mereka untuk berbicara berulang kali. Kesempatan untuk menonton video Anda sendiri dan mendapatkan umpan balik dari pendidik dan teman (Febriyanti, 2024).

### **Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa**

Motivasi dan kepercayaan diri Peserta didik selain kemampuan berbicara, penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri Peserta didik dalam berbicara di depan umum. Banyak Peserta didik yang awalnya merasa malu atau takut untuk berbicara di depan kelas merasa lebih nyaman berbicara melalui media video. Fitur Flipgrid yang bersifat personal memungkinkan Peserta didik merasa lebih rileks karena mereka bisa merekam video di waktu dan tempat yang nyaman tanpa tekanan langsung dari audiens.

Dengan menggunakan flipgrid Peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara setelah beberapa kali menggunakan Flipgrid. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi situasi berbicara di depan umum karena telah terbiasa merekam diri mereka sendiri. Siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ketika mereka dapat menggunakan media yang mereka sukai. Selain itu, lingkungan yang aman dan tidak menghakimi saat merekam video berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya merasa canggung dalam berbicara di depan umum mengalami kemajuan signifikan setelah terlibat dalam aktivitas ini. Maka dari itu penggunaan media dalam proses pembelajaran bisa membuat siswa mencapai hasil belajar yang optimal karena menjadi pemicu munculnya motivasi belajar dari dalam diri siswa (Sriwidayah, 2017). Selain itu, berbagai fitur yang ada di dalam Flipgrid membuat siswa menjadi kreatif dalam membuat thumbnail atau latar belakang pada video mereka. Oleh karena itu, bisa dipahami pula bahwa penggunaan media Flipgrid memunculkan interaksi positif dari siswa terhadap pembelajaran karena media ini memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan berbicara, menumbuhkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan daya kreatif mereka.

Intraksi antara pendidik dan peserta didik dalam implementasi FlipGrid juga memberikan interaksi yang lebih baik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dapat memberikan umpan balik langsung tentang platform dalam bentuk teks dan video yang menurut peserta didik lebih interaktif. Pendidik melaporkan bahwa mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi tantangan bagi siswa individu dan memberikan arahan perbaikan tertentu. Selain itu, interaksi antara siswa juga meningkat karena mereka dapat saling memberikan komentar dan apresiasi terhadap video yang sudah di unggah. Berdasarkan hal tersebut penggunaan Flipgrid terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi video dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi Peserta didik untuk berlatih secara mandiri dan menerima umpan balik yang konstruktif. Media video seperti Flipgrid memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat, yang membuat Peserta didik lebih nyaman untuk berlatih berbicara. (suhaili, 2024).

### **Meningkatkan Motivasi dan Kepercayaan Diri**

Flipgrid juga membantu mengatasi hambatan psikologis yang sering dihadapi oleh Peserta didik dalam berbicara di depan publik, seperti rasa takut atau gugup. Penggunaan Flipgrid dalam lingkungan yang tidak menekan memungkinkan Peserta didik mengembangkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, aspek sosial dari Flipgrid, di mana Peserta didik dapat menonton dan berinteraksi dengan video teman-teman mereka Menciptakan suasana belajar kolaboratif dan saling mendukung. Ketika datang ke pedagogi, FlipGrid mendukung pembelajaran aktif. Pembelajaran ini didukung oleh siswa tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga sebagai produsen konten. Mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan membangun, merekam dan mencerminkan keterampilan berbicara mereka sendiri. Ini mengikuti teori konstruktivis, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang positif dan bijaksana bagi siswa.

Tidak hanya flipgrid efektif sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang lebih aktif dan memperkuat hubungan antara pendidik dan siswa, menghasilkan umpan balik yang lebih terstruktur dan lebih pribadi. (Hadi.2021:45-58).

Penggunaan media Flipgrid ini membantu siswa dalam mengasah keterampilan berbicara mereka. Melalui media ini siswa bisa berlatih dan mempersiapkan diri sebaik mungkin terlebih dahulu sebelum merekam video diri mereka saat mempraktekkan keterampilan berbicara. Maka dari itu penggunaan media dalam proses pembelajaran bisa membuat siswa mencapai hasil belajar yang optimal karena menjadi pemicu munculnya motivasi belajar dari dalam diri siswa. Selain itu, berbagai fitur yang ada di dalam Flipgrid membuat siswa menjadi kreatif dalam membuat thumbnail atau latar belakang pada video mereka. Oleh karena itu, bisa dipahami pula bahwa penggunaan media Flipgrid memunculkan interaksi positif dari siswa terhadap pembelajaran karena media ini memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan berbicara, menumbuhkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan daya kreatif mereka.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis studi literatur, penggunaan media Flipgrid terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, baik dari segi kefasihan, kejelasan pengucapan, maupun penguasaan kosakata. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam berbicara menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi. Fitur interaktif Flipgrid memungkinkan latihan berulang, memberi ruang refleksi melalui rekaman video, serta memperkuat interaksi antara siswa dan guru. Selain itu, aspek kreativitas siswa juga berkembang melalui pembuatan konten visual. Flipgrid tidak hanya menjadi sarana latihan, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang bersifat konstruktif dan kolaboratif, sesuai dengan pendekatan pembelajaran abad ke-21.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru dan pengambil kebijakan sekolah. Guru dapat mengintegrasikan Flipgrid sebagai media alternatif dalam pembelajaran berbicara untuk menciptakan suasana yang inklusif, interaktif, dan fleksibel. Sekolah perlu memberikan dukungan berupa pelatihan teknis dan fasilitas digital guna menunjang implementasi media ini secara optimal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lapangan secara langsung agar diperoleh data empiris yang memperkaya temuan literatur dan memperluas pemahaman tentang pengaruh Flipgrid dalam konteks pembelajaran keterampilan berbicara di berbagai jenjang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Efifani Krismitha Saroro, & Indah Setyo Wardhani. (2024). Media Pembelajaran Inovatif. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 222–233. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3312>
- Febriyanti, M., Suhaili, N. W., & Hermawan, J. S. (2024). Analisis Penggunaan Flipgrid Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 8850–8856.
- Muhammad Galih Saputro, & Wahyudi, U. M. W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran .... In *Jurnal Jendela Pendidikan* (Vol. 5, Issue 01).
- Nakula, J., Ilmu, P., Sosial, I., Akmal, L. Y., Anjelina, R., Alwi, N. A., Kharisma, I., & Padang, U. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar berinteraksi secara aktif dengan materi yang diajarkan , sehingga dapat meningkatkan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap interaktif terhadap. 2024.
- Nurhidayati, V. N., Fitra Ramadani, Fika Melisa, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Phroshak, K. T. P., Dewi, P. K., & Rahmiyati, I. N. (2023). Flipgrid Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengoptimalan Keterampilan Berpidato Persuasif Siswa Smp. *Hasta Wiyata*, 6(2), 218–234. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2023.006.02.09>
- Salsabila Dwi Karna, Adrias Adrias, & Aissy Putri Zulkarnaini. (2025). Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 319–325. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3840>
- Vurdien, R. (2023). Flipgrid: A Scaffold to Enhance Speaking Skills. *Language Education and Technology*, 3(2), 121–136. <https://www.langedutech.com/letjournal/index.php/let/article/view/54%0Ahttp://www.langedutech.com/letjournal/index.php/let/article/view/54%0Ahttp://www.langedutech.com/letjournal/index.php/let/article/download/54/45>
- Febriyanti, M. T, Suhaili,(2024). Analisis Penggunaan Flipgrid Sebagai Media Pembelajaran Bebas Vidio dalam Kemampuan Berpicara Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative; Jurnal Of Sosial Science Research*, 4(6),8850-8856.
- Ningsih, K. 2021. Pemanfaatan Media Pesan Suara untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 4(8), 1184-1186.
- Phroshak,K.T.P. (2023). Flip Grid Sebagai Media Pembelajaran dan Pengoptimalan Keterampilan Berpidato Prsuasif Siswa SMP. *jurnal Hasta Wijaya*, 6(2), 218-234.
- S. Suttrino, Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru,2018- Jurnal dikpora. JogjaProv,Go,Id.
- Sriwidayah. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Unsur Intrinsik Cerita di Kelas VI SDN Jogosatru. *DJIWA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1(1): 84-91. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/14490>.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.